

ABSTRAK

Tema karya tulis ini adalah tafsir Kitab Suci dari perspektif feminis. Dan kami mengambil judul *Tafsir Kitab Suci Feminis-kritis Elizabeth Schüssler Fiorenza: Inspirasi Religius bagi Perjuangan Emansipasi Perempuan*. Karya tulis ini bertitik-tolak dari perjuangan emansipasi perempuan yang mempertanyakan penomorduaan peran perempuan di tengah masyarakat maupun dalam hidup gereja. Menurut analisis kaum feminis marginalisasi perempuan terjadi karena pengaruh budaya patriarkat dan mentalitas androsentrik. Dalam tradisi kristiani, budaya dan mentalitas itu berkaitan erat dengan penulisan dan penafsiran Kitab Suci. Oleh karena itu feminisme termasuk ke dalam agenda refleksi teologi kristiani yakni sebagai "tanda-tanda zaman", sebagai sapaan Allah kepada umat beriman agar bersedia menggalang solidaritas demi terwujudnya masyarakat partisipatif.

Dalam membahas karya tulis ini kami mulai dengan mempelajari latar belakang munculnya gerakan emansipasi perempuan pada umumnya maupun dalam gereja, sampai pada perumusan pokok pembahasan teologis. Kemudian karya tulis ini berdialog dengan E. Schüssler Fiorenza yang mencetuskan gagasan tafsir Kitab Suci feminis-kritis. Menurutnya Kitab Suci adalah prototipe atau buku iman yang harus terus-menerus direfleksikan dalam kaitannya dengan situasi aktual, bukannya sebagai arketipe atau suatu kumpulan tulisan yang membeku. Akhirnya kami memaparkan konsekuensi dari metode tafsir itu bagi hidup gereja maupun bagi gerakan emansipasi perempuan pada umumnya.

Kesimpulan yang kami harapkan dari tulisan ini adalah pemahaman bahwa penomorduaan perempuan tidaklah sesuai dengan kehendak Allah, sebagaimana termaktub di dalam Kitab Suci.

ABSTRACT

The theme of this thesis: *Elizabeth Schüssler Fiorenza's critical-feminist interpretation of Scripture the Bible: A Religious Inspiration for the Struggle for Women's Emancipation*, is the interpretation of Scripture from a feminist perspective. This thesis starts from the struggle for women's emancipation, which challenges the practice of treating women as the second-class members of the society and the church as well. According to the feminist analysis, the marginalization of women is due to the influence of the patriarchal culture and androcentric mentality. In the Christian tradition, the culture and mentality are closely related to the writing and interpretation of Scripture. Therefore feminism is part of the agenda for theological reflection, as "a sign of the century", as God's word to His people that they should come together in solidarity in order to build a participative society.

The thesis begins with the study on the background and the origin of the women' emancipation movement, this is the starting point for our theological discussion. Then we enter into dialogue with Elizabeth Schüssler Fiorenza, the one who originated the idea of a critical-feminist' interpretation of Scripture. According to Fiorenza, the Bible is a prototype or a book of faith that should be translated into the actual situation from time to time, the Bible is not an archetype or just a collection of religious teachings. At the end, the thesis deals with some consequences of this interpretation method for the life of the church and the struggle for women emancipation in general.

The thesis can help us to understand how women are treated as the second-class members of the society and the church and that this kind of treatment is in contradiction with God's will, as we discover it in the Scripture.